

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dimulai pada tanggal 04 Januari 2017 sampai dengan 05 Februari 2017 di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Rejosari Kalidawir. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini ada dua kelas yaitu kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-C sebagai kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran dengan Teknik *Probing Prompting* terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Rejosari Tahun Ajaran 2016/2017”. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbandingan suatu akibat perlakuan tertentu dengan suatu perlakuan lain yang berbeda. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran dengan teknik *probing prompting*, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan tes dan dokumentasi. Tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Rejosari. Sedangkan dokumentasi digunakan peneliti untuk

memperoleh data-data dari sekolah, seperti data profil sekolah dan data siswa yang akan digunakan sebagai sampel penelitian.

## **B. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 04 Januari 2017 sampai dengan 05 Februari 2017. Pada tanggal 04 Januari 2017 peneliti datang ke Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Rejosari dengan maksud untuk mengajukan surat izin penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran dengan Teknik *Probing Prompting* terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Rejosari Tahun Ajaran 2016/2017”. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian tersebut secara langsung kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Rejosari yaitu Bapak Asrori Mustofa, M.Ag., beliau sangat terbuka dan menyambut dengan baik serta mengizinkan Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo tersebut untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian.

Pada tanggal 06 Januari 2017 peneliti datang kembali ke MTs Sunan Kalijogo Rejosari dengan maksud untuk menemui Bapak Basroni, S.Pd., selaku guru matematika kelas VIII di madrasah tersebut. Peneliti meminta izin kepada beliau agar kelasnya dijadikan sebagai sampel penelitian. Beliau dengan senang hati mengizinkan kelasnya dijadikan sebagai sampel penelitian dan bersedia untuk membantu peneliti dalam proses penelitian. Kemudian peneliti menyerahkan RPP, bahan pembelajaran, dan soal *post test* kepada Bapak Basroni, S.Pd., untuk selanjutnya dikoreksi dan divalidasi. Peneliti juga langsung berkoordinasi dengan Bapak Basroni, S.Pd., terkait dengan kelas yang

digunakan untuk penelitian serta waktu pelaksanaan penelitian. Dan diputuskan kelas VIII-A dan kelas VIII-C digunakan untuk penelitian serta waktu penelitian dapat dimulai minggu depan sesuai dengan jadwal kelas tersebut. Peneliti juga mengumpulkan beberapa data mengenai profil sekolah serta, nama-nama siswa kelas VIII-A dan kelas VIII-C.

Pada tanggal 07 Januari 2017 peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian yaitu soal *post test* berupa 5 soal uraian di kelas IX dengan maksud untuk memastikan validitas dan reliabilitas soal. Peneliti memilih kelas IX karena kelas tersebut sudah pernah menerima materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV).

Pada tanggal 10-17 Januari 2017 peneliti melakukan pembelajaran di kelas VIII-A materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan menerapkan model pembelajaran teknik *probing prompting*. Pembelajaran ini dilakukan selama 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dan kedua peneliti menyampaikan materi persamaan linear dua variabel (SPLDV) sesuai langkah-langkah model pembelajaran dengan teknik *probing prompting*.

Dalam hal ini, setiap siswa yang ditunjuk mau tidak mau harus menjawab semua pertanyaan yang diberikan. Karena pada dasarnya, teknik pembelajaran *probing prompting* ini bersifat menggali serta menuntun pemahaman siswa tentang konsep yang diajarkan. Sehingga semua siswa akan lebih berkonsentrasi dan selalu mempersiapkan jawaban jika sewaktu-waktu akan ditunjuk. Jika siswa tidak bisa menjawab, maka akan dilempar ke siswa lain. Pertanyaan-

pertanyaan ini untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi persamaan linear dua variabel (SPLDV).

Pada hari yang sama, peneliti juga melakukan pembelajaran di kelas VIII-C sebagai kelas kontrol. Kelas ini tidak diberi perlakuan, pembelajaran dilakukan dengan model konvensional.

Pada tanggal 17 Januari 2017 yaitu pada pertemuan ketiga di kelas VIII-A, peneliti memberikan soal *post test* berupa 5 soal uraian yang telah teruji validitasnya. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan model pembelajaran teknik *probing prompting* materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV).

Pada hari yang sama peneliti juga memberikan soal *post test* yang sama kepada kelas VIII-C. Tes ini juga bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII-C pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV). Selama proses penelitian peneliti mengambil gambar untuk dokumentasi penelitian.

Pada tanggal 05 Februari 2017 peneliti datang kembali ke MTs Sunan Kalijogo Rejosari untuk mengambil surat keterangan telah melakukan penelitian di MTs Sunan Kalijogo Rejosari.

### **C. Penyajian Data**

Peneliti memperoleh data penelitian melalui beberapa teknik yaitu tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk memperoleh data dari siswa tentang hasil belajar. Dari hasil tes tersebut, peneliti dapat mengetahui seberapa besar siswa menguasai materi yang sudah diajarkan yaitu tentang materi sistem persamaan

linear dua variabel (SPLDV). Tes tersebut diberikan kepada dua kelas yaitu satu kelas eksperimen yang diberi perlakuan pembelajaran *probing prompting* dan satu kelas kontrol yang diajarkan dengan pembelajaran biasa atau konvensional. Sedangkan dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah, seperti data profil sekolah dan data siswa yang akan digunakan sebagai sampel penelitian.

Setelah semua data diperoleh, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data ke dalam bentuk skor agar bisa dianalisis atau diolah. Setelah data yang berupa skor diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengolah data secara statistik dan melakukan uji hipotesis. Tahap-tahap yang ditempuh dalam menyajikan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Langkah pertama yang dilakukan setelah semua data terkumpul adalah *editing*. Mengedit adalah melihat kembali datanya konsisten atau tidak dengan cara membaca berulang kali dan memperbaikinya jika masih ada yang meragukan. Proses *editing* dilakukan peneliti dengan mengecek kembali soal tes yang sudah diberikan kepada siswa dan mencocokkan dengan kunci jawaban.

2. *Scoring*

*Scoring* adalah proses pemberian skor kepada hasil jawaban siswa. *Scoring* dilakukan peneliti setelah mengoreksi lembar jawaban siswa dari hasil tes. Setelah itu peneliti memberikan skor terhadap setiap jawaban siswa tersebut.

### 3. *Tabulating*

Setelah skor diperoleh, langkah selanjutnya adalah *Tabulating* yakni proses memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga data dapat dihitung atau dianalisis. Daftar skor hasil uji instrumen dan skor hasil belajar siswa disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.1 Uji Instrumen Tes Hasil Belajar**

No	Nama (inisial)	Skor Soal					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	AM	20	20	20	20	10	90
2	AD	10	15	10	10	5	50
3	BAY	5	5	15	15	15	55
4	DEH	10	10	10	10	10	50
5	DAW	15	15	15	20	20	85
6	EHA	10	15	15	20	20	80
7	INL	15	15	15	15	15	75
8	LR	20	20	20	15	20	95
9	MBR	15	15	20	20	15	85
10	MBA	20	20	20	15	20	95
11	MKA	20	10	20	15	10	75
12	PA	20	20	20	20	10	90
13	PFY	20	20	20	20	20	100
14	QKJ	20	20	20	15	20	95
15	RRP	20	20	15	20	15	90
16	RP	20	20	20	20	10	90
17	SZW	20	20	20	20	20	100
18	UIA	20	15	20	20	15	90
19	WS	10	15	10	10	20	65
20	YBS	5	10	10	15	10	50

**Tabel 4.2 Hasil Belajar Kelas VIII-A (Kelas Eksperimen)**

<b>No</b>	<b>Nama (Inisial)</b>	<b>Hasil <i>Post Test</i></b>
1	AF	95
2	AWP	82
3	ASN	85
4	AM	95
5	AS	77
6	CA	92
7	CHFS	90
8	DGM	97
9	DS	100
10	DP	92
11	EAM	90
12	EAS	95
13	ESDP	67
14	ENS	95
15	FLL	95
16	FBP	90
17	FDA	100
18	FL	95
19	HM	82
20	HMDL	87
21	IMKP	82
22	MWM	95
23	MK	67
24	MA	100
25	NM	50
26	PMY	95

27	RZM	70
28	SRT	90
29	SR	100
30	SNU	70
31	SPRNS	52
32	VKN	85
33	WM	95
34	WAK	85

**Tabel 4.3 Hasil Belajar Kelas VIII-C (Kelas Kontrol)**

No	Nama (Inisial)	Hasil <i>Post Test</i>
1	AM	70
2	AWK	80
3	AFH	45
4	BAS	100
5	DAIS	95
6	DR	85
7	DP	57
8	FDP	92
9	II	95
10	MFFR	52
11	MM	90
12	NAW	90
13	NRL	85
14	NM	55
15	NAF	77
16	NDS	72
17	PS	90
18	RNY	62
19	RAS	85

20	RE	70
21	RS	45
22	RWP	100
23	RAP	82
24	RKA	65
25	SAAR	95
26	SM	60
27	UP	75
28	WIN	75
29	YCP	50

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Dalam penelitian ini uji instrumen penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dilakukan analisis data berupa uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Jika data berdistribusi normal maka analisisnya menggunakan uji statistik parametrik. Sedangkan jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik non parametrik.

##### 1. Uji Instrumen

###### a. Uji Validitas

Uji validitas untuk menunjukkan derajat ketepatan dari suatu instrumen. Sebelum peneliti memberikan tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka soal tes yang digunakan harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli. Validitas ahli yaitu

dilakukan oleh 2 dosen IAIN Tulungagung dan 1 guru bidang studi matematika MTs Sunan Kalijogo Rejosari, yaitu:

- 1) Dr. Eny Setyowati, S.Pd.,MM. (Dosen IAIN Tulungagung)
- 2) Dr. Maryono, M.Pd. (Dosen IAIN Tulungagung)
- 3) Basroni, S.Pd. (Guru Matematika MTs Sunan Kalijogo Rejosari)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan oleh ahli, diperoleh kesimpulan bahwa soal tes layak digunakan.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua kelompok yang digunakan dalam penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika homogenitas terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diuji homogenitasnya. Untuk menguji homogenitas menggunakan nilai UAS semester 1 kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows* untuk melakukan uji homogenitas ini. Hasil uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Uji Homogenitas Hasil Belajar**

#### Test of Homogeneity of Variances

Nilai UAS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.495	1	61	.484

Interpretasi uji homogen dapat dilihat melalui taraf signifikansi. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dikatakan homogen. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,484 yang berarti  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

Selain menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*, peneliti juga menghitung uji homogenitas dengan perhitungan manual sebagaimana terlampir ( Lampiran 3). Berdasarkan hasil perhitungan manual diperoleh  $SD_1 = 4,07127$  dan  $SD_2 = 4,27415$ . Sehingga diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,04983$ . Sedangkan untuk taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 1$ ) maka diperoleh  $F_{tabel} (33,28) = 1,85140$ .

Adapun kriteria pengujiannya:

- a. Terima  $H_0$  atau homogen jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- b. Tolak  $H_0$  atau tidak homogen jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Karena berdasarkan perhitungan diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,04983$  yang kurang dari  $F_{tabel} (33,28) = 1,85140$  atau  $1,04983 < 1,85140$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai dari hasil *post test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Peneliti melakukan uji normalitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*. Hasil uji normalitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Uji Normalitas Hasil Belajar**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.85374234
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.072
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.149
a. Test distribution is Normal.		

Interpretasi uji normalitas dapat dilihat melalui taraf Asymp. Sig. (2-tailed). Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (Asymp. Sig)  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

Dari tabel dapat diketahui bahwa data nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,149. Dengan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Maka Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  atau  $0,149 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai hasil belajar berdistribusi normal.

Selain menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*, peneliti juga menghitung uji normalitas dengan perhitungan manual menggunakan uji *Chi Square* sebagaimana terlampir (Lampiran 4). Berdasarkan hasil perhitungan manual diperoleh  $\chi^2_{hitung}$  kelas eksperimen = 6,8333 dan

$\chi^2_{hitung}$  kelas kontrol = 5,2788. Sedangkan untuk taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $db = k - 3$ ) maka diperoleh  $\chi^2_{tabel} (5\%)(3) = 7,185$ .

Adapun kriteria pengujiannya:

- a. Terima  $H_0$  atau tidak normal jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$
- b. Tolak  $H_0$  atau normal jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$

Karena berdasarkan perhitungan diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung}$  kelas eksperimen = 6,8333 dan  $\chi^2_{hitung}$  kelas kontrol = 5,2788 kurang dari  $\chi^2_{tabel} (5\%)(3) = 7,185$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data nilai hasil belajar tersebut berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah dinyatakan kedua kelas homogen dan kedua data berdistribusi normal, maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis. Karena telah memenuhi uji prasyarat maka peneliti menggunakan uji statistik parametrik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *t-test* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran dengan teknik *probing prompting* terhadap hasil belajar siswa materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Rejosari. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran dengan teknik *probing prompting* terhadap hasil belajar siswa materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Rejosari.

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran dengan teknik *probing prompting* terhadap hasil belajar siswa materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Rejosari.

Untuk uji *t-test* ini menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*, adapun hasil uji *t-test* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Uji t-Test Hasil Belajar**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	VIII-A	34	86.09	13.106	2.248
	VIII-C	29	75.66	16.914	3.141

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	3.544	.065	2.756	61	.008	10.433	3.785	2.864	18.002
	Equal variances not assumed			2.701	52.369	.009	10.433	3.862	2.684	18.182

Dari data dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 34 siswa memiliki rata-rata 86,09. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 29 memiliki rata-rata 75,66.

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Terima  $H_0$ , jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed)  $> 0,05$
- b. Tolak  $H_0$ , jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed)  $< 0,05$

Berdasarkan output dari uji *t-test* tersebut diperoleh Sig.(2-tailed) = 0,008 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Maka  $0,008 < 0,05$  atau Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ . Dan berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,756$ . Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Sebelum melihat  $t_{tabel}$ , terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 63 siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka  $db = 63 - 2 = 61$ . Karena pada tabel nilai-nilai  $t$  db sebesar 61 tidak ada, maka menggunakan db yang terdekat yaitu  $db = 60$ . Nilai  $db = 60$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sebesar 2,000. Sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 2,000$ .

Adapun kriteria pengujiannya:

- a. Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$
- b. Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,756 > 2,000$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran dengan teknik *probing prompting* terhadap hasil belajar siswa

materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Rejosari.

Selain menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*, peneliti juga menghitung uji *t-test* dengan perhitungan manual sebagaimana terlampir (Lampiran 5). Berdasarkan hasil perhitungan manual diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,75363$  dan  $t_{tabel} = 2,000$ .

Adapun kriteria pengujiannya:

- c. Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$
- d. Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,75363 > 2,000$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran dengan teknik *probing prompting* terhadap hasil belajar siswa materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Rejosari.

#### 4. Besar Pengaruh

Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran dengan teknik *probing prompting* terhadap hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung *effect size* pada uji *t-test* digunakan rumus *Cohen's* sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Untuk menghitung  $S_{pooled}$  dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^2 + (n_2 - 1)Sd_2^2}{n_1 + n_2}}$$

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^2 + (n_2 - 1)Sd_2^2}{n_1 + n_2}} \\ &= \sqrt{\frac{(34 - 1)13,106^2 + (29 - 1)16,914^2}{34 + 29}} \\ &= \sqrt{\frac{(33)171,767236 + (28)286,083396}{34 + 29}} \\ &= \sqrt{\frac{5668,318788 + 8010,335088}{34 + 29}} \\ &= \sqrt{\frac{13678,653876}{63}} \\ &= \sqrt{217,12149} \\ &= 14,73504 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} d &= \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \\ &= \frac{86,09 - 75,66}{14,75304} \\ &= \frac{10,43}{14,75304} \\ &= 0,70697 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran dengan teknik *probing prompting* terhadap

hasil belajar siswa materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Rejosari adalah sebesar 0,70697 dan dalam tabel interpretasi nilai *Cohen's* adalah 76% dan tergolong sedang.

#### E. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan tentang ada pengaruh model pembelajaran dengan teknik *probing prompting* terhadap hasil belajar siswa materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Rejosari.

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Hasil belajar matematika materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) menggunakan model pembelajaran dengan teknik <i>probing prompting</i> tergolong baik	Rata-rata kelas eksperimen = 86,09 dan rata-rata kelas kontrol = 75,66	KKM = 75	Rata-rata nilai baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol di atas KKM, namun rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata	Hasil belajar matematika materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) menggunakan model pembelajaran dengan teknik <i>probing prompting</i> dapat dikatakan baik

				kelas kontrol	
2	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran dengan teknik <i>probing prompting</i> terhadap hasil belajar siswa materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Rejosari.	$t_{hitung} = 2,75363$	$t_{tabel} = 2,000$	$H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran dengan teknik <i>probing prompting</i> terhadap hasil belajar siswa materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Rejosari.
3	Besarnya pengaruh model pembelajaran dengan teknik <i>probing prompting</i> terhadap hasil belajar siswa	<i>Effect size</i> $d = 0,70697$	Tabel <i>Cohen's Presentase</i> $= 76\%$	Pengaruh tergolong sedang	Model pembelajaran dengan teknik <i>probing prompting</i> cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa materi sistem persamaan linear dua

					variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Rejosari.
--	--	--	--	--	---